

PENYUTRADARAAN PROGRAM SITUASI KOMEDI “KELUARGA SU”
EPISODE : JURUS MENARIK PERHATIAN SUAMI
DENGAN PENDEKATAN *DRAMATIC COMEDY*

KARYA SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



disusun oleh:
Dita Indra Pranata
NIM: 1110552032

JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2016



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dita Indra Pranata
No. Mahasiswa : 1110552032
Angkatan Tahun : 2011
Judul Perancangan Karya : **Penyutradaraan Program Situasi Komedi “
Keluarga Su” Episode : Jurus Menarik
Perhatian Suami dengan pendekatan *Dramatic
Comedy***

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian/perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 7 Januari 2016

Yang Menyatakan

Dita Indra Pranata

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Dengan kerja keras, kasih sayang dan harapan.
Teruntuk kedua Orang tua yang luar biasa dan Kakak terhebatku,*

*Untuk Ibu dan Ayah tercinta, atas doa dan kasih sayang yang selalu menyertai,
Dan untuk Kakak yang selalu menyemangati*

HALAMAN MOTTO



*“Take a risk, forget safety, stop expecting, be proud who you are....One day, I
want to honestly say “ I made it”. ”*

Dita Indra Pranata-

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat rohani dan jasmani sehingga perkuliahan dan pembuatan karya penciptaan untuk memenuhi syarat kelulusan strata 1, di Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan, dukungan, bimbingan dan pengarahan oleh berbagai pihak, karya tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Alexandri Lutfhi R., MS., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
2. Bapak Pamungkas Wahyu S, M.Sn., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam.
3. Ibu Dyah Arum Retnowati, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam dan juga selaku Dosen Wali.
4. Bapak Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Arif Sulistyono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II
6. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku *Cognate* / Penguji Ahli.
7. Ibu tercinta, Sumiyati dan Ayah tercinta, Iskak M.
8. Saudaraku tersayang Toni Indriawan dan Istrinya Meirita Kusuma W.
9. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat, pujian dan dukungan yang tiada tara.
10. Sahabat-sahabat seangkatan Candrawati Sulaiman, Endah Dwi Kurniawati, Farida Amalia Dwi Yanti, Shabrina Ophelia, Pintoko Nur Cahyani, Syamarda Swandyka, Asna Fredy Santoso, Evrida Cendrawati.
11. Seluruh tim produksi yang terlibat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Seluruh pemain dan *talent* pendukung yang terlibat dalam program acara “Keluarga Su”.
13. Teman-teman Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan dukungan.

14. Teman-teman angkatan 2011 Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
15. Staf pengajar dan seluruh karyawan Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
16. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan laporan ini.

Yogyakarta, Januari 2016



Dita Indra Pranata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR FOTO	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR <i>CAPTURE</i>	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Ide Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	4
D. Tinjauan Karya	5
 BAB II OBJEK PENCIPTAAN	 10
A. Objek Penciptaan	10
1. Situasi Komedi (<i>Sitcom</i>)	10
2. <i>Dramatic Comedy</i> (Drama Komedi).....	12
3. Keluarga	14
4. Naskah	15
B. Analisis Objek Penciptaan	18
1. Data Naskah	18

2. Alur/Plot.....	18
3. Tiga Dimensi Tokoh	19
4. Analisis Dramatik	20
 BAB III LANDASAN TEORI	22
A. Drama Televisi	22
B. Sutradara Televisi	22
C. Tayangan Komedi	24
D. <i>Dramatic Comedy</i> (Drama Komedi)	26
E. <i>Casting</i>	29
F. Multi kamera.....	30
G. <i>Editing</i>	30
H. Tata Artistik	31
I. Tata Cahaya	31
J. Tata Suara.....	31
K. Tahapan Produksi	32
 BAB IV KONSEP KARYA.....	34
A. Konsep Estetik	34
1. Penyutradaraan.....	34
2. <i>Mise En Scene</i>	36
B. Desain Program	43
C. Desain Produksi.....	44
D. Konsep Teknik	45
 BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	47
A. Tahap Perwujudan karya	47
1. <i>Pre Production Planning</i>	48
2. <i>Setup and Rehearsal</i>	59
3. <i>Production</i>	59
4. <i>Post Production</i>	61

B. Pembahasan Karya	63
1. Pembahasan Program Situasi Komedi “Keluarga Su”	63
2. Penyutradaraan.....	64
3. Penerapan Konsep <i>Dramatic Comedy</i>	64
4. Konsep Grafis “Keluarga Su”	78
5. <i>Setting</i> dan Tata Artistik	79
6. Tata Kamera.....	81
7. Tata Cahaya	82
8. Tata Suara	83
9. Konsep <i>Editing</i>	84
C. Kendala.....	84
BAB VI PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	

DAFTAR FOTO

Foto 4.1. Lokasi rumah Sutresno	37
Foto 4.2. Lokasi ruang makan dan dapur	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Potongan adegan “Bajaj Bajuri”	5
Gambar 1.2 Potongan adegan “Office Boy”	8
Gambar 5.3 <i>Camera plan</i> set ruang tamu	82
Gambar 5.4 <i>Camera plan</i> set kamar tidur	82



DAFTAR CAPTURE

<i>Capture 1.1</i>	Pemain dan bumper <i>The East</i>	6
<i>Capture 1.2</i>	Potongan adegan Tetangga masa gitu	7
<i>Capture 5.3</i>	Sulis tidak sadar gulanya dijual Simbok	65
<i>Capture 5.4</i>	Eksekusi Sulis dalam menerjemahkan artikel.....	66
<i>Capture 5.5</i>	Sikap acuh Sutresno	67
<i>Capture 5.6</i>	Sutresno masih ingat hari pernikanya	67
<i>Capture 5.7</i>	Supri merencanakan sesuatu	67
<i>Capture 5.8</i>	Ekspresi Supri kesal	68
<i>Capture 5.9</i>	Simbok menjual gula ke Minah	68
<i>Capture 5.10</i>	<i>Opening Bumper Out</i>	69
<i>Capture 5.11</i>	Ekspresi kesal Mbah Kakung	70
<i>Capture 5.12</i>	Aktivitas Mbah Kakung bersama burung peliharaanya	70
<i>Capture 5.13</i>	Sutresno memberikan ember kepada Sulis	71
<i>Capture 5.14</i>	Sutresno meminta Sulis untuk membuatkan kopi.....	72
<i>Capture 5.15</i>	Supri meminta uang saku kepada orangtuanya.....	72
<i>Capture 5.16</i>	Supri memberikan gula kepada ibunya.....	73
<i>Capture 5.17</i>	Ekspresi kesal Sulis.....	73
<i>Capture 5.18</i>	Adegan Simbok menonton <i>infotainment</i>	74
<i>Capture 5.19</i>	Simbok memakan ayam goreng Supri	74
<i>Capture 5.20</i>	Ekspresi kesal Supri	75
<i>Capture 5.21</i>	Mbah Kakung kesal	75
<i>Capture 5.22</i>	Sulis curhat kepada Simbok	76
<i>Capture 5.23</i>	Sutresno menawarkan tumpangan kepada Sulis.....	76
<i>Capture 5.24</i>	Adegan Sulis jemur pakaian	77
<i>Capture 5.25</i>	<i>Opening Bumper “Keluarga Su”</i>	78
<i>Capture 5.26</i>	Jurus dan aksi Sulis	79
<i>Capture 5.27</i>	Hasil konsep tata cahaya siang hari	83
<i>Capture 5.28</i>	Hasil konsep tata cahaya malam hari	83

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Referensi <i>Make Up</i> dan <i>Wardrobe</i>	38
Tabel 5.2	<i>Job description</i>	50
Tabel 5.3	Foto lokasi <i>shooting</i>	52
Tabel 5.4	<i>Casting</i> pemain	53
Tabel 5.5	<i>Budgeting Plan</i>	58
Tabel 5.6	Lokasi produksi <i>sitcom</i> “Keluarga Su”	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 5.1	Skema <i>Standart Operational Procedure (SOP)</i>	47
-----------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Naskah Episode “Jurus Menarik Perhatian Suami”
- LAMPIRAN 2 *Shooting Schedule*
- LAMPIRAN 3 *Shooting Breakdown*
- LAMPIRAN 4 *Floorpan dan Camera Plan*
- LAMPIRAN 5 Foto Dokumentasi Produksi *Sitcom* “Keluarga Su”
- LAMPIRAN 6 Foto Dokumentasi Pemutaran karya “Keluarga Su”
- LAMPIRAN 7 Poster *Screening* “Screenima”
- LAMPIRAN 8 Poster Karya “ Keluarga Su”
- LAMPIRAN 9 Katalog *Screening* pemutaran karya
- LAMPIRAN 10 Undangan *Screening* pemutaran karya
- LAMPIRAN 11 *Form-form* pernyataan Tugas Akhir
- LAMPIRAN 12 Surat izin *shooting* “Keluarga Su”
- LAMPIRAN 13 Surat Keterangan Pemutaran Karya “Keluarga Su”

ABSTRAK

Situation Comedy (*Sitcom*) adalah program televisi yang mengendepankan unsur humor dan komedi, dimana beberapa karakter pemeran selalu sama dan hampir menggunakan latar, lokasi, dan dekorasi yang sama setiap kali tayang di televisi.

Program *sitcom* “Keluarga Su” menyajikan sebuah tayangan komedi yang unik dan baru, dengan tidak mengandalkan humor multikulturalisme dan *slapstick* yang berlebihan, ditambah dengan pengemasan yang menggunakan *insert* grafis sebagai pembangun cerita. Peran sutradara dalam mengolah konsep *Dramatic Comedy* dituntut untuk kritis dalam mengolah naskah, mengembangkan aktivitas karakter, mengatur *movement* dan *gesture* pemain, serta *bussiness acting*, sehingga tercipta sebuah komedi yang khas dan mampu diterima semua masyarakat.

Kata Kunci : Sutradara, Komedi, *Sitcom*, *Dramatic Comedy*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Program acara hiburan (*entertainment*) merupakan tayangan yang hampir dinikmati oleh semua kalangan masyarakat. Selain sifat program *entertainment* yang menghibur dan ringan, program hiburan bertujuan memberikan kesenangan penonton, yang dikemas dengan gaya yang artistik. Program hiburan adalah bentuk siaran program televisi yang bertujuan untuk menghibur *audiens*. Beberapa program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, musik, permainan, *reality*, *game show*, *variety show*, *feature*, *sitcom*, dan masih banyak lagi (Morissan, 2008:213).

Tayangan komedi merupakan salah satu program yang pernah mendapat tempat di hati masyarakat. Obrolan ringan seputar siapa yang kena petaka, tingkah laku para pemainnya yang konyol, bahkan sampai melukai atau memukul lawan main sebagai bahan, melucu, sudah sering diangkat menjadi ide bahan cerita *sitcom*. *Sitcom* selalu berkaitan dengan masalah humor, dan humor merupakan selera. Ada yang dikatakan humor kasar, humor urakan, dan ugal-ugalan, dan humor yang sopan (Soelarko, 1978:42). Lawak juga merupakan bagian penting dalam sebuah tayangan *sitcom*, lawak merupakan hal-hal lucu yang dilakukan oleh manusia, ada beberapa macam gaya lawak, seperti; mimik dan gerakan yang lucu, plesetan, struktur kalimat yang aneh, lawak kritik, karakter unik, dan lain-lain. Humor dan lawak selalu berkaitan dengan komedi (Soedarsono, 1984/1985 : 93).

Amerika merupakan kiblat perkembangan audio visual yang telah memulai *sitcom* sejak tahun 1951. *Sitcom* berjudul “I Love Lucy” merupakan tayangan *sitcom* pertama kali yang disiarkan ke pemirsa televisi dengan teknik multi kamera. Hingga kini, *sitcom* merupakan acara terfavorit dan menjadi faktor berkembangnya tayangan *sitcom* yang semakin inovatif di Amerika. “Friends” juga menjadi salah satu tayangan *sitcom* favorit Amerika, yang banyak diminati

oleh seluruh warga penjurur di dunia yang dimulai sejak tahun 1994 – 2004, yang banyak mendapatkan banyak penghargaan yang menjadikannya sebagai salah satu dari serial komedi terbaik(www.wikipedia.com diakses tanggal 10.03.2015 pukul 20.34 WIB).

Kehadiran tayangan komedi situasi di pertelevisian Indonesia, disambut baik oleh pemirsa, karena dianggap sebagai hiburan alternatif ketika mereka pulang dari rutinitas dan kepenatan kerja. Bahkan mungkin beberapa orang menganggap komedi situasi merupakan hiburan *fresh*, yang tidak membutuhkan kemampuan pikir dan intelektual tinggi untuk memahami isi pesannya. Kebanyakan orang hanya ingin menikmati komedi tanpa mau memahaminya karena sebagian orang beranggapan bahwa menikmati dan memahami adalah hal yang berbeda. Memahami dapat diasumsikan sebagai proses yang cukup rumit karena harus mendalami esensi dari suatu komedi. Penerimaan tayangan komedi dalam masyarakat tergantung pada nilai-nilai yang berlaku dalam struktur masyarakat tersebut seperti tingkat pendidikan, strata sosial ataupun karakter seseorang, dan setiap orang tentunya memiliki persepsi yang berbeda-beda. *Rating* sebuah drama situasi komedi sangat ditentukan oleh kelucuan dialog yang dihasilkan, maka dari itu dibutuhkan kecerdasan, kepekaan, dan *sense of humor* dari penulis (Set, 2003:88).

Sejarah seni lawak di Indonesia memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan sejarah komedi dari bangsa lain. Dunia lawak di Indonesia bisa dikatakan sedikit berbeda karena setidaknya dunia lawak Indonesia diambil dari nilai-nilai dan tatanan sosial yang berlaku di negara Indonesia, yang masih mementingkan asas kesopanan. Serial *sitcom* seperti “Bajaj Bajuri”, “OB (*Office Boy*)”, dan tayangan *stage comedy* seperti “*Extravaganza*”, komedi panggung yang mengedepankan improvisasi, spontanitas, dan interaksi penonton, menjadi awal berkembangnya *sitcom* di Indonesia, yang dimulai pada tahun 2002, yang sebelumnya telah hadir acara komedi yang pernah ditayangkan di TVRI yaitu “Srimulat”, Setelah itu disusul tayangan komedi seperti “Suami Suami Takut Istri”, “Abdel dan Temon”, “*Prime Time*”, “Sketsa”, dan “Opera Van Java yang sempat menjadi program-program favorit yang dinanti masyarakat. Seiring

dengan bergantinya tahun kepopuleran tayangan *sitcom* mulai meredup, hal ini dapat kita lihat pada pertelevisian saat ini yang jarang sekali mengangkat kembali tayangan situasi komedi, hanya beberapa stasiun televisi swasta yang masih memproduksi tayangan ini, seperti NET dan Kompas Tv yang memproduksi serial *sitcom* seperti “Tetangga Masa Gitu” dan “*Comic Diary*”.

Situation Comedy (sitcom) merupakan tayangan drama yang mengedepankan unsur humor dalam cerita, yaitu sebuah drama yang menampilkan situasi humor dengan penggarapan yang sebagian besar menggunakan set bangunan *interior*, tetapi ada juga yang *exterior* sebagai lokasi *shooting* (Mabruri, 2013:68). Menciptakan tayangan drama situasi komedi *sitcom* adalah pekerjaan yang penuh tantangan, karena harus menciptakan berbagai dialog komedi yang memancing penonton untuk tertawa. Sebuah keberhasilan tayangan *sitcom* ditentukan oleh tingkat kelucuan dialog dan aktivitas karakter yang dihasilkan. Penggunaan konsep *Dramatic Comedy* pada *sitcom* merupakan dasar dari ide baru yang memfokuskan pada penggarapan adegan dan adegan pemain yang harus selalu maksimal dan memiliki karakter yang kuat.

B. Ide Penciptaan

Sitcom merupakan salah satu program yang sempat menjadi program unggulan di ranah pertelevisian Indonesia beberapa tahun silam. *Sitcom* harus merepresentasikan sebuah humor yang ditata serius sehingga menimbulkan kelucuan yang terjadi di adegan yang dilakukan oleh aktor tersebut. Ide penggarapan tayangan program situasi komedi jelas bukan yang pertama kali nya. Sebelumnya sudah banyak tayangan *sitcom* seperti “Bajaj Bajuri”, “OB”, “Abdel Dan Temon”, “*Extravaganza*”, dan masih banyak lagi tayangan *sitcom* yang mendapat perhatian khusus dihati masyarakat. Ide awal pembuatan program situasi komedi ini adalah melihat minimnya dan penurunan kualitas tayangan program *sitcom* saat ini.

Objek yang akan dibuat dalam karya tugas akhir ini adalah tayangan program *sitcom* yang menyajikan realitas persoalan masyarakat kelas menengah kebawah. Jelas bukan yang pertama kalinya, sebelumnya sudah ada tayangan

sitcom seperti Bajaj Bajuri dan Suami-suami takut istri, yang menyajikan realitas kehidupan rumah tangga, tetapi program *sitcom* ini mencoba untuk membuat tayangan yang unik dengan menampilkan sisi karakter yang unik, dan mengoptimalkan adegan, dengan kaidah-kaidah permainan akting yang lebih mendalam. Permainan dialog, mimik, ekspresi, gerakan, dan bisnis akting lebih ditekankan dalam *sitcom* ini, sehingga akan terwujud, tayangan *sitcom* yang menarik. Penonton akan disajikan adegan-adegan humor oleh pemain yang memiliki karakter unik dalam sebuah keluarga. Penyajian masalah dalam rumah tangga dipilih karena merupakan hal yang sangat dekat sekali dengan semua orang, dan hampir semua orang mengalami masalah dalam berumah tangga.

Seringkali masyarakat tidak sadar bahwa sebenarnya masalah yang sering dialaminya mempunyai nilai yang unik yang patut diangkat menjadi sebuah cerita yang menggelitik. Hal ini sering kita lihat pada konsep penyajian tayangan komedi Bajaj bajuri, tayangan komedi situasi ini mengangkat hal-hal yang sederhana, bahkan hampir semua orang pernah mengalami masalah yang serupa, misalnya adalah masalah rumah tangga, pertetentangan dengan mertua, dan sebagainya yang dibentuk dalam sebuah program yang dikemas dengan bumbu komedi dan kelucuan karakter.

C. Tujuan Dan Manfaat

Seorang pencipta karya tentunya harus paham tujuan dan manfaat dari karya yang dibuat. Tujuan penciptaan karya ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Menciptakan sebuah program Situasi Komedi yang tidak mengandalkan humor multikulturalisme dan *slapstick* yang berlebihan.
- b. Memberikan dan menambahwarna lain dari tayangan *sitcom* saat ini
- c. Memberikan tayangan humor yang menarik dan mampu diterima di semua kalangan masyarakat.

Tujuan diatas tentunya dapat tepat sasaran nya apabila memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Dapat dipakai atau sebagai referensi sebuah produksi *sitcom* yang baik dan memenuhi standar prosedur produksi program televisi.

- b. Menambah pustaka tayangan *sitcom* yang telah dibuat sebelumnya dengan menghadirkan sebuah tayangan *sitcom* yang berbeda, dengan latar cerita Yogya dan penambahan grafis.
- c. Mempopulerkan tayangan *sitcom* di Indonesia.

D. Tinjauan Karya

Menciptakan sebuah program yang bagus, tentunya harus sadar akan pentingnya melihat dan mengapresiasi referensi-referensi karya yang mendekati serta menunjang konsep penciptaan dalam program tersebut. Berikut adalah beberapa tinjauan karya yang mendukung dalam penciptaan program situasi komedi ini, yaitu :

a. Bajaj Bajuri



Gambar 1.1 Potongan adegan Bajaj Bajuri

Hampir semua masyarakat Indonesia kenal dengan program situasi komedi ini. Tayangan sempat *booming* dan banyak diperbincangkan ini, adalah serial sinetron komedi situasi Indonesia terkemuka sejak awal 2002 – 2005, ditayangkan lagi ditahun 2010 oleh Trans Tv, dan ditayangkan kembali pada tahun 2013 oleh stasiun televisi swasta SCTV. Sinetron ini dibintangi antara lain oleh Mat Solar (Bajuri), Rieke Diah Pitaloka (Oneng), Fanny Fadillah (Ucup) dan Nani Widjaja (Emak). Serial *sitcom* ini pernah dipecah menjadi dua yaitu Bajaj baru bajuri dan Salon Oneng (Bajaj Bajuri: Edisi Salon Oneng).

Tayangan komedi situasi ini sempat menjadi “raja” acara yang fenomenal di pertelevisian Indonesia. Beragam karakter yang merupakan representasi dari

beberapa latar belakang budaya menjadikan tayangan tersebut memiliki nilai multikultural dan *proximity* yang tinggi di hati pemirsanya. Serial sinetron komedi situasi ini menceritakan kisah sebuah keluarga sederhana Betawi, yaitu keluarga Bajuri dan Oneng, yang berpenghasilan pas-pasan karena sang suami hanyalah seorang sopirbajaj sedangkan sang istri membuka salon kecil-kecilan. Persamaan dari tayangan *sitcom* ini dengan “ keluarga su” adalah garis besar cerita yang dibahas adalah dalam lingkup sebuah keluarga sederhana, yang tinggal dipinggiran kota. Konflik yang disajikan nantinya akan sama, seputar permasalahan keluarga dan lingkup sosial. Ide cerita yang disajikan sangat simpel dan kekuatan karakter dalam tayangan bajaj bajuri sangat berperan penting untuk membangun dan mengembangkan konflik. Konsep penyajian tayangan ini memang hampir sama dengan tayangan *sitcom* Bajaj Bajuri, yang membedakan adalah konsep penyajian cerita yang berbeda, dan pengembangan aktivitas karakter yang unik.

b. *THE EAST*



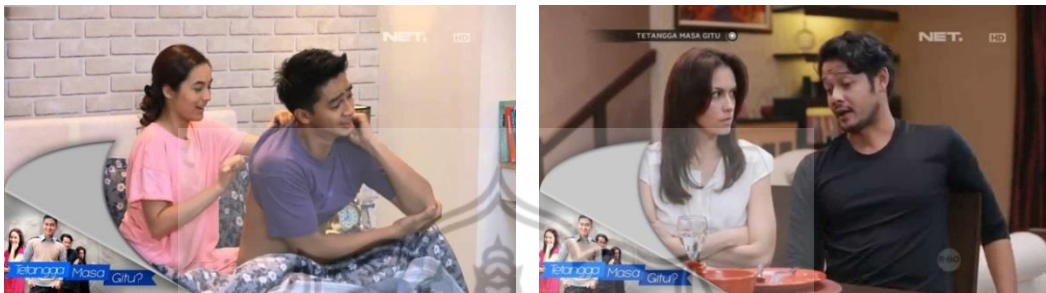
Capture 1.1 Pemain dan bumper *The East*

The East adalah sebuah program komedi yang akan menyajikan bagaimana situasi di balik layar sebuah program *news* yang ditayangkan di NET, yaitu *Entertainment News. Talent* yang akan terlibat disini tentu saja akan memerankan orang-orang yang mempersiapkan program *Entertainment News*, seperti *Executive Producer, Producer, Creative, Production Assistant* dan tentu saja *Host* yang memandu program *Entertainment News*.

Tayangan ini cukup sukses membuat gelak tawa penonton, karena ide cerita yang unik dan karakter yang dihadirkan selalu bermain dengan baik. Tayangan ini

disuguhkan dengan pengambilan gambar dan *angle* yang dinamis dan menarik. Proses pengambilan gambar pada tayangan *sitcom* ini, dapat menjadi referensi dalam proses pengambilan gambar pada *sitcom* ‘Keluarga Su’. Perbedaannya terletak pada pengambilan gambar pada *sitcom* “Keluarga Su” ini lebih statis menggunakan *tripod*.

c. Tetangga Masa Gitu



Capture 1.2 Potongan adegan Tetangga masa gitu

Tayangan *sitcom* yang menampilkan kehidupan sehari-hari dua pasangan suami istri. Pasangan yang pertama sudah menikah sekitar 10 tahun, sedangkan pasangan kedua baru saja menikah sekitar beberapa bulan. Pasangan ini tinggal dalam satu kompleks dan hidup bertetangga. Disini akan selalu dibahas masalah-masalah sederhana kehidupan sehari-hari baik di internal rumah tangga mereka, maupun dengan tetangga dan lingkungan sekitar yang menarik untuk diangkat. Jika pasangan yang baru menikah akan dipenuhi dengan ide-ide yang romantis, sedangkan yang sudah lama menikah cenderung realistis. Menampilkan Dwi Sasono sebagai Adi dan Sophia Latjuba sebagai Angel. Adi dan Angel adalah pasangan yang menikah sekitar 10 tahun. Selain itu ada Deva Mahendra sebagai Bastian dan Chelsea Islan sebagai Bintang, mereka baru menikah sekitar beberapa bulan.

Adi selalu bertindak kekanak-kanakan dan hanya seorang guru SMA yang penghasilannya jauh lebih rendah dari istrinya. Sedangkan Angel memiliki profesi yang lebih mapan yaitu sebagai *lawyer*, tapi ia sangat pelit. Sementara itu Bastian selalu terlihat konyol dibanding istrinya yang sangat cerdas dan bahkan disebut Wikipedia berjalan saking pintarnya. Tak mengerti hal-hal teknis dan termasuk lamban menanggapi sesuatu membuat Bastian menjadi bulan-bulanan Adi yang

sebenarnya satu karakter dengannya. *Sitcom* ini cukup simpel dan unik, latar cerita dalam *sitcom* ini tidak melebar, hanya sebatas ruang tamu dan kamar tidur, sehingga dapat dipakai sebagai acuan referensi dalam pengoptimalan adegan dalam mengeksplorasi ruang yang terbatas. Teknis dan kualitas gambar tayangan ini sangat baik dengan menggunakan kamera *Ds/r*. Penonton tidak akan bosan dengan tayangan ini karena, tayangan ini menyuguhkan satu kesatuan konsep yang unik dan menarik, mulai dari karakter dan permainan akting yang bagus, set tata dekorasi yang modern dan simpel, dan pengembangan konflik sederhana yang menarik. Perbedaan dari tayangan ini dengan *sitcom* “Keluarga Su” lebih kepada set dekorasi yang digunakan adalah *real set*, namun tetap harus memperhatikan estetika tata dekorasi.

d. OB (*Office Boy*)



Gambar 1.2 Potongan adegan *Office Boy*

OB (*Office Boy*) adalah serial situasi komedi Indonesia yang ditayangkan oleh RCTI kemudian disiarkan lagi oleh Global TV dengan format yang berbeda. Acara ini pertama kali ditayangkan pada tahun 2006. Sinetron yang disutradari oleh Adek Azhar ini dibintangi antara lain oleh Tika Panggabean, Bayu Oktara dan Winda Viska. OB tayang terakhir kali pada tanggal 10 Oktober 2008. Sinetron ini berkisah tentang kejadian-kejadian lucu di kantor stasiun televisi OKTV. Semua kejadian itu sering kali terjadi akibat keluguan Sayuti (Aditya Warman), *office boy* di kantor tersebut.

Ditempatkan pada bagian dapur, Sayuti harus berinteraksi dengan sesama pekerja lain, seperti Odah (Tika Panggabean) yang bertingkah seperti penguasa,

Ismail (Daus Separo) yang sering bergaya *sok* keren, dan Susi (Oline Mendeng), petugas kebersihan yang jatuh cinta kepada Sayuti. Bagian HRD, ada Pak Taka (Marlon Renaldy), manajer yang galak dan suka memberi hukuman fisik. Dalam cerita ini, diam-diam ia jatuh cinta kepada Saschya (Winda Viska), sekretarisnya yang cantik. Di bagian HRD, juga ada Gusti (Bayu Oktara), seorang pria *playboy* yang bertampang keren, dan Hendra (M. Ridwan) yang disiplin, tapi pelit dan suka heboh sendiri kalau melihat artis datang. Seperti halnya Bajaj Bajuri, OB juga mencoba menampilkan sisi lain dari sebuah realitas multietnis. Suasana bekerja dalam sebuah perusahaan televisi yang penuh dengan aturan dan kompetisi, yang dikemas dengan menarik dan simpel, sehingga menjadi sebuah fenomena yang menyegarkan dan mudah dicerna. Pengembangan aktivitas karakter dalam *sitcom* ini sangat bagus, karakter yang disajikan di tayangan ini sesuai dan sangat berperan dalam kesuksesan cerita tiap-tiap episodenya, hal ini dapat menjadi referensi cara mengoptimalkan adegan dengan pengembangan karakter-karakter yang telah dibangun. Masing-masing tokoh yang diperankan memiliki karakter yang sangat kuat, dan mampu menghidupkan perannya, sehingga sangat mudah dikenali dan diingat pemirsanya. Perbedaan aktivitas karakter dalam *sitcom* ini dengan “Keluarga Su” adalah, tidak menggunakan humor yang memiliki unsur multikulturalisme dan *slapstick*, sehingga aktor dan sutradara harus cerdas dalam mengolah naskah.